

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi lokasi, dan subyek penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Karang Taruna Setya Bhakti

Awal mula terbentuknya organisasi ini dimulai pada tahun 1990, diawali dengan perkumpulan pemuda seperti biasa, lama kemudian diri mereka tergugah untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial. Karena keakraban satu sama yang lainnya membentuk jiwa yang care satu dengan yang lainnya. Karena sering memberikan kontribusi untuk kebaikan di masyarakat, dan mendapatkan rekomendasi dari pemerintah desa juga untuk membentuk organisasi karang taruna yang pertama kali diketuai oleh choirul huda dan di berikan nama Setya Bhakti.

Semakin berkembangnya zaman perkumpulan itu semakin diminati oleh pemuda maupun pemudi di daerah sekitar. Setelah berjalan beberapa tahun, akhirnya ada perubahan posisi jabatan di tahun 2000 an. Dan pada reorganisasi selanjutnya di ketuai oleh Bapak Nanang Kholidin. Pada saat itu organisasi semakin berkembang dari kegiatan sosial maupun kesenian. Tetapi setelah beberapa tahun berjalan, organisasi ini mulai vakum di karenakan kesibukan dari masing-masing anggota yang tidak bisa ditinggalkan.

Selang beberapa tahun vakum, dan setelah kepemimpinan kepada desa yang baru yakni bapak H.A.Zaeni, organisasi ini mulai

dipedulikan lagi, dan akhirnya atas rekomendasi dari bapak kepala desa yang baru, pada tahun 2012 mulai dipilih lagi ketua yang baru untuk menjalankan roda organisasi tersebut dan terpilihlah sodara mahrus suyuti sebagai ketua baru di karang taruna setya bhakti ini. dan sampai saat ini organisasi ini berjalan dengan baik dengan adanya beberapa program kerja yang dijalankan.

b. Tugas Pokok Karang Taruna

Karang taruna sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Social RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi social wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab social dar, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan social.

Dengan adanya karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab social terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan social yang semakin meningkat bagi generasi muda.

Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untukj menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan social

terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

c. Fungsi Pokok Karang Taruna

Penyelenggara usaha kesejahteraan social, Penyelenggara pendidikan dan pelatihan masyarakat, Penyelenggara pemberdayaan masyarakat, Penyelenggaraan pengembangan jiwa kewirausahaan, Pemberi pengertian, pemupukan dan pengembangan kesadaran tanggung jawab, Penumbuh dan pengembang semangat kebersamaan, Pemupuk kreativitas generasi muda, Penyelenggara rujukan, pandamping dan advokasi social, Penguat sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan, Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan social.

Prinsip Dasar Karang Taruna, Karang taruna adalah salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, Karang taruna dibentuk oleh masyarakat, Karang taruna berada di desa/kelurahan dan secara organisatoris berdiri sendiri, Titik berat program karang taruna adalah pada bidang kesejahteraan social, Seluruh generasi muda di desa/kelurahan adalah anggota/warga karang taruna, Karang taruna menggunakan prinsip swadaya, Kerjasama dengan organisasi kepemudaan lainnya adalah saling mengisi.

d. Tujuan pendirian

- 1) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- 2) Terbentuknya jiwa dan semangat juang generasi muda warga karang taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- 3) Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga karang taruna.
- 4) Termotivasinya setiap generasi muda warga karang taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 5) Terjalinnnya kerja sama antara generasi muda karang taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- 6) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.
- 7) Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/ kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara kompherensif terpadu dan terarah serta

berkesinambungan oleh karang taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

e. Visi dan Misi

Visi karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas.

Dan Misi nya adalah meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama, melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga, terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada tuhan YME, turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat serta melakukan upaya antisipasif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

f. Lambang karang taruna



Gambar 3.1: logo karang taruna

g. Susunan Kepengurusan

STRUKTUR PENGURUS

KARANG TARUNA SETYA BHAKTI DESA PAGERWOJO

(2012-2015)

Pelindung	: Kepala Desa Pagerwojo
Pembina	: -Bpk. Sofan Sauri -Bpk. Nanang Kholidin
Ketua	: Mahrus Suyuti
WakilKetua	: Samsul Huda
Sekretaris1	: Isna Wahyuningsih F.
Sekretaris 2	: Rizwan Afif

Bendahara 1 : Chilya Sofatul Ummah

Bendahara 2 : Srifianing Ristya Sari

Seksi-seksi:

1. Hubungan Masyarakat : - Wawan setiawan - Rian Dwi S.

- M.Ayub - Ghofani

- Ainul Yakin -Mualif Karim

2. Seksi Olahraga & Kepemudaan : - M. Assegaf - Izzatul Arini

- Aji Sutomo - M. Dodik Setiawan

- Fahmi Furqon -Miftakhul

- Ninda Aimatus S.

3. Pemberdayaan Masyarakat : - A. Basyar -Lailil Mufarichah

- Miftakhul Huda -Moch. Agus Firli

-A.Muis -Nuryanti Afidah -Anggun

Fridayanti

4. Ekonomi : - Ulul Mudakir - Sulton Iskandar - Soeprapto

-Arif Banyu Adam -M. DwiYuda F.

-Dianatul Aimmah

5. Seksi Kerohanian & Pendidikan : - Moch.Sholichin -KhodzinulAsror

- KhusniaturRosyidah -Nur Ali

-Wildan - KhoirunNisa

- M.fayakun

6. Koordinator RW : Ketua karang taruna masing-masing

RW

h. Program Kerja

Tabel 3.1.
Daftar program kerja

PROGRAM KERJA
KARANG TARUNA SETYA BHAKTI DESA
PAGERWOJO
PERIODE AMANAH 2012-2015

A. Program Kerja Pengurus Inti Karang Taruna Setya Bhakti Desa
Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Rapat Koordinasi	Rapat Koordinasi dengan system rolling dari rw ke rw	Pengurus dan Anggota	1 Bulan 1x di minggu awal
2.	Pembuatan KTA dan Atribut Karang Taruna (PIN, BAJU PDL)	Pembuatan Kartu anggota dan nomor induk anggota	Pengurus Kartar	1 periode 1x
3.	(PIUR) Pengarikan Iuran	Pengarikan iuran		1 bulan 1x

		sukarela tiap kali rapat koordinasi		
--	--	-------------------------------------	--	--

B. Program kerja Bidang HUMAS Karang Taruna Setya Bhakti Desa Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Jaringan Komunikasi (JARKOM)	Penyampaian publikasi melalui blok, banner dan pamphlet	Seluruh anggota kartar, masuarakat pagerwojo dan sekitarnya	Setiap ada event
2.	Silaturahmi Keliling (Sikil)	Berkunjung menjalin hubungan dengan kartar desa lain	Pengurus Dan Anggota	1 bulan 1x
3.	On Sosial Media	Pengelolaan blok/facebook karang taruna	Pengurus dan Anggota	Update setiap hari

C. Program kerja Bidang Kerohanian dan Pendidikan Karang Taruna Setya
Bhakti Desa Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Gema Takbir Akbar	-Takbir Keliling - Musik Patrol/Tabuh Bedug	Masyarakat Desa Pagerwojo	Malam Takbir Idul Adha
2.	PHBI	-Lomba-lomba religi - Pildacil - Kaligrafi - Adzan - Tartil Alqur'an	Masyarakat Desa Pagerwojo dan Umum	Setiap agenda PHBI
3.	Diba'an Kubro dan Khataman	-Khotmil Alqur'an -Diba'an	Pemuda-pemudi Pagerwojo bekerjasama dengan IPNU/IPPNU	Minggu ke-2 satu bulan 1x

D. Program kerja bidang EKONOMI Karang Taruna Setya Bhakti Desa Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Sablon Kaos Made in Pagerwojo	Penjualan dan penerimaan sablon	Umum	Kondisional
2.	Penyewaan Lapangan	Penyewaan Lapangan untuk sepak bola dan even lainnya	Umum	Kondisional

E. Program kerja PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Karang Taruna Setya Bhakti Desa Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Pelatihan- Pelatihan Life Skill	Pelatihan kerja membentuk masyarakat yang mandiri	Masyarakat Pagerwojo	2 Bulan 1x

2.	Kerja Bakti Bangun Desa	Kerja bakti Sehat Lingkungan	Masyarakat Pagerwojo Tiap-tiap RW	2 Minggu 1x bergilir tiap Rw
3.	Masyarakat Sadar Baca	Perpustakaan Keliling	Masyarakat Pagerwojo	2 Minggu 1x di hari Minggu

F. Program kerja bidang KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA Karang
Taruna Setya Bhakti Desa Pagerwojo

No	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu
1.	Refreshing	Pagerwojo GOWES	Pengurus dan Anggota Kartar	1 minggu 1x
2.	Win-Win Solution	Menyelesaikan persoalan perbaikan lapangan sepak bola	Perangkat Desa, Pengurus	
3.	Meringatan HUT RI	Lomba-Lomba -Lomba Catur -Lomba Cerdas Cermat	Seluruh Elemen Masyarakat	Agustus

		tentang Nasionalisme -Futsal -Badminton -Parade Band	Pagerwojo	
--	--	--	-----------	--

2. Deskripsi subyek penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah ketua, sekretaris, dan anggota dari organisasi karang taruna setya bhakti. Peneliti memilih informan tersebut dengan kriteria yang sangat mengerti tentang jalannya organisasi karang taruna setya bhakti. Berikut ini adalah profilnya:

a. Nama: Mahrus Suyuti

Usia: 24 th

Pendidikan: Sarjana Sastra Indonesia

Jenis kelamin: Laki-laki

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan ketua dari organisasi karang taruna setya bhakti, sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan organisasi. dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

b. Nama: Isna wahyuningsih

Usia: 23 th

Pendidikan: Sarjana Politik Islam

Jenis kelamin: Perempuan

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan Sekretaris dari organisasi karang taruna setya bhakti, sehingga dia juga merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan organisasi. dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

c. Nama: Chilya sofatul ummah

Usia: 23 th

Pendidikan: Sarjana Pendidikan

Jenis kelamin: Perempuan

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan Bendahara dari organisasi karang taruna setya bhakti, sehingga dia juga merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan organisasi. dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

d. Nama: Ulul Mudakkir

Usia: 27 th

Pendidikan: SMA

Jenis kelamin: Laki-laki

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan coordinator lembaga ekonomi dari organisasi karang taruna setya bhakti, dan dia merupakan salah satu anggota yang lama di organisasi ini, sehingga dia juga mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

e. Nama: M. Assegaf

Usia: 24 th

Pendidikan: Sarjana Pendidikan

Jenis kelamin: Laki-laki

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan kordinator Seksi Olahraga & Kepemudaan dari organisasi karang taruna setya bhakti, dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

f. Nama: M. fayakun

Usia: 24 th

Pendidikan: Sarjana Pendidikan

Jenis kelamin: Laki-laki

Peneliti memilih informan ini sebab informan merupakan anggota Seksi Kerohanian & Pendidikan dari organisasi karang taruna setya dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dengan berpedoman pada pertanyaan penelitian/teknik wawancara dan observasi langsung oleh Peneliti turun ke lapangan dengan tujuan agar Peneliti dapat mengetahui data dan mendapatkan dokumentasi secara langsung sehingga akan memudahkan Peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian.

Peneliti memfokuskan penelitian pada organisasi karang taruna Setya Bhakti yang ada di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo pada lingkup pengurus dan Anggota dalam melakukan kegiatan-kegiatan komunikasi dalam organisasi. Dan tentu saja analisis pada fokus penelitian tersebut dikaitkan dengan identifikasi masalah pada Bab I.

Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana pola komunikasi organisasi karang taruna Setya Bhakti dalam membangun solidaritas anggotanya, dengan melihat secara langsung tentang komunikasi yang dilakukan dalam lingkup organisasi tersebut, pada saat acara/event-event (kegiatan-kegiatan) rutin lainnya sehingga dapat diketahui bagaimana pola komunikasi dari pengurus ke anggota dan sebaliknya dari anggota ke pengurus dan di dalam komunikasi terjadi tersebut sehingga akan dapat menggambarkan pola komunikasi organisasi dan sampai akhirnya dapat mengetahui bagaimana organisasi karang taruna Setya Bhakti tersebut menjalin solidaritas anggotanya.

1. Pola Komunikasi Organisasi *Top Down* Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Anggota

Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting di dalam organisasi, kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggota bisa menjadikan adanya kesalahpahaman di antara mereka, dan didalam organisasi formal biasanya untuk berkomunikasi dengan pimpinan terdapat prosedur untuk bisa saling berkomunikasi. Dan hal ini juga dituturkan oleh Mahrus Suyuti selaku ketua Karang Taruna

“biasanya kalau ada yang ingin saya sampaikan terkait informasi organisasi, saya minta ke sekretaris untuk membuatkan undangan rapat serta nggak lupa juga saya sms sendiri untuk kehadiran semua anggota, biar suasananya tidak terlalu kaku antara saya dengan anggota saya”¹

Arus pesan merupakan sebuah batasan dalam komunikasi organisasi yang sifatnya saling bergantung satu sama lain. Arus pesan terdiri dari arus komunikasi vertikal (*top down communication* dan *bottom up communication*), arus komunikasi *horizontal*, dan arus komunikasi *diagonal*. Pada arus komunikasi vertikal, komunikasi berlangsung secara formal karena yang terlibat di dalamnya yaitu antara ketua dengan anggota.

Top Down communication merupakan arus pesan yang dilakukan oleh anggota ke ketua. Anggota tidak boleh pasif di dalam organisasi, karena untuk mewujudkan tujuan organisasi maka anggota harus terlibat aktif didalamnya, seperti memberikan kritik dan saran, itu merupakan hal yang dapat memajukan organisasi. Seperti yang dilakukan oleh Karang Taruna Setya Bhakti, dalam mempertahankan solidaritas anggotanya, maka

¹ Hasil wawancara dengan informan Mahrus, Jum'at 16 Mei 2014

dibuatlah beberapa jenis kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan loyal terhadap organisasi. seperti halnya yang disampaikan oleh Chilya sofatul

“ karena pada dasarnya organisasi karang taruna ini di buat salah satunya yakni sebagai wadah pemuda dan pemudi dalam mengespresikan ke kreatifannya, biasanya kami mengadakan PHBN dan PHBi serta kegiatan-kegiatan sosial lainnya seperti kerja bakti desa yang dilakukan dua minggu sekali dan setahun sekali kami melakukan bakti sosial”²
Hal ini di ungkapkan juga oleh M. Assegaf

“ untuk meningkatkan keimanan kita khususnya anggota karang taruna, setiap satu bulan sekali kita mengadakan khataman al qur’an serta istighosah bersama”.³

Dalam menjalankan visi misi organisasi, terlebih dahulu emosional semua anggota harus terbentuk untuk memahami tujuan dari organisasi tersebut, Oleh karena itu, yang harus dimiliki individu-individu dalam organisasi adalah adanya sebuah ikatan sosial diantara mereka yang diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada organisasi yang telah didirikan.

2. Pola Komunikasi Organisasi *Bottom Up* Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Anggota

Organisasi merupakan suatu wadah perkumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama, dan dengan berkumpulnya banyak orang ini tentunya juga di ikuti dengan karakter yang berbeda-beda dari masing-masing anggota, oleh karena nya dari karakter yang berbeda-beda ini dapat timbul sebuah masalah jika salah satu dari anggota mengalami miss

² Hasil wawancara dengan informan chilya, sabtu 17 Mei 2014

³ Hasil wawancara dengan informan mahrus, sabtu 17 Mei 2014

communication dan tentunya ada langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut, seperti halnya yang disampaikan Mahrus Suyuti selaku ketua karang taruna setya bhakti

“ setiap antar individu pasti pernah mempunyai masalah dan jika itu masalah pribadi maka kita harus mengedepankan profesionalitas dalam berorganisasi, artinya jangan bawa masalah pribadi dalam berorganisasi dan kalau masalah tersebut terkait dengan organisasi, maka bisa dibicarakan secara baik-baik”⁴

Dalam sebuah organisasi, dalam melaksanakan tugas antara satu dengan yang lain saling berkaitan, Ketika suatu konflik muncul di dalam sebuah organisasi, penyebabnya selalu diidentifikasi sebagai komunikasi yang kurang baik. Demikian pula ketika suatu keputusan yang buruk dihasilkan, komunikasi yang tidak efektif selalu menjadi kambing hitam.

Hal ini juga disampaikan oleh M. Agus fayakun selaku anggota seksi kerohanian

“jika ada suatu masalah, maka bisa diselesaikan dengan melakukan pendekatan personal atau bicara dari hati ke hati”⁵

Dalam komunikasi organisasi proses penyampaian informasi dapat berlangsung secara formal dari seseorang yang otoritasnya lebih tinggi kepada orang lain yang otoritasnya lebih rendah, informasi yang terkait dengan organisasi sangatlah penting untuk bisa di terima oleh semua anggota organisasi agar semua mengerti tentang keadaan organisasi tersebut dan terhindar dari miss communication anggota, seperti halnya yang di ungkapkan oleh Isna wahyuningsih selaku sekretaris karang taruna setya bhakti

⁴ Hasil wawancara dengan informan mahrus, jum’at 16 Mei 2014

⁵ Hasil wawancara dengan informan Fayakun jum’at 16 Mei 2014

“ dalam memberikan informasi terkait organisasi biasanya dengan sosialisasi ke semua anggota baik face to face maupun melalui media elektronik dan jejaring sosial seperti sms atau facebook”⁶

Dalam menyebarkan informasi terkait organisasi tentunya di perlukan media untuk bisa mendistribusikan pesan-pesan yang berhubungan dengan informasi tersebut, seperti halnya yang di ungkapkan oleh Ulul mudakkir

“informasi terkait organisasi biasanya kami dapatkan lewat sms juga lewat jejaring sosial seperti grup karang taruna setya bhakti yang ada di facebook, jadi siapapun juga bisa mengakses informasi tersebut”⁷

Untuk membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Ujungnya, diharapkan akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama, yang pada gilirannya akan terbentuk solidaritas dalam kelompok tersebut. Solidaritas pada masing-masing individu ini, akan menjadi suatu ikatan tanggung jawab dalam organisasi.

Dan apabila solidaritas antar anggota sudah terbentuk, maka tidak susah bagi organisasi tersebut dalam merealisasikan visi dan misinya, karena dari sinilah bisa tumbuh rasa saling memiliki organisasi dari masing-masing anggota. Dan adapun bentuk rasa solidaritas yang dimiliki organisasi ini adalah seperti yang di tuturkan oleh ulul mudakkir

“karena kedekatan antara pengurus dan anggota karang taruna sudah seperti keluarga sendiri, biasanya kalau ada teman yang sakit kita rame-

⁶ Hasil wawancara dengan informan isna, minggu 18 Mei 2014

⁷ Hasil wawancara dengan informan ulul, minggu 18 Mei 2014

rame menjenguknya, atau apabila ada teman yang lagi kesusahan biasaya kita memberikan dukungan moril serta dukungan materi juga”⁸

⁸ Hasil wawancara dengan informan ulul, minggu 18 Mei 2014